

# Teaching the Next Generation:

## Memahami Karakteristik, Tantangan, dan Pendekatan Pembelajaran Siswa Masa Kini di Sepolwan



Disiapkan untuk Pelatihan Tenaga  
Pendidik (Gadik) Sepolwan  
(kerja sama dengan AIPJ3)

Jakarta, 10 Juni 2026



**Nathanael Sumampouw,  
M.Psi, M.Sc., Ph.D, Psikolog**

Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia

# Perkenalan!



Seberapa **SIAP & ANTUSIAS** Anda untuk mengikuti sesi pelatihan hari ini?

Hal apa yang **paling ingin** Anda  
**pelajari** hari ini?

**Setelah mengikuti sesi ini, Bapak/Ibu diharapkan dapat memahami...**

1. Perbedaan cara belajar dan komunikasi antargenerasi
2. Memahami aspek kognitif dan psikososial siswa di Sepolwan
3. Motivasi belajar siswa masa kini
4. Peran tenaga pendidik dan strategi pengajaran untuk siswa masa kini

# **Setuju / Tidak Setuju**

“Generasi sekarang terlalu sensitif dan manja”

## **Setuju / Tidak Setuju**

“Pemberian hukuman fisik dapat dilakukan agar memberi efek jera”

## **Setuju / Tidak Setuju**

“Generasi sekarang lebih fokus memikirkan diri sendiri”

# **Setuju / Tidak Setuju**

“Generasi sekarang selalu merasa lebih benar”

# **Setuju / Tidak Setuju**

“Generasi sekarang kurang sopan”

# Bagaimana Interaksi Anda dengan Gen Z & Gen Alpha?

## Emotion Mood Face Chart

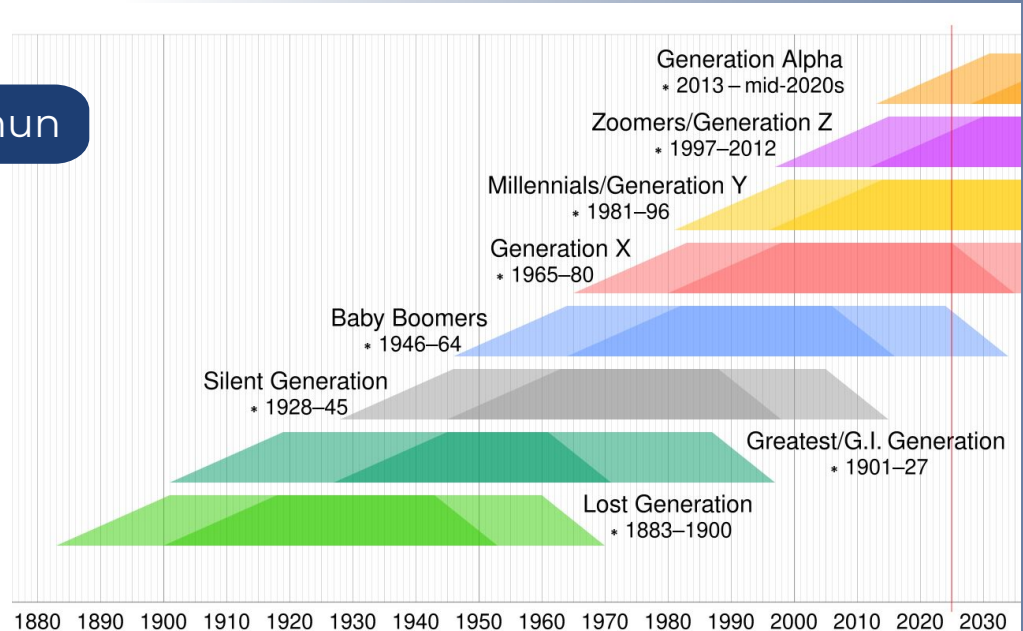


# Seberapa Dekat & Nyaman Anda dengan Gen Z & Gen Alpha?



# Generasi mana yang paling SULIT?

- Silent → sekitar 81–101 tahun
- Baby Boomers → sekitar 62–80 tahun
- Gen X → sekitar 46–61 tahun
- Millennials / Gen Y → sekitar 30–45 tahun
- Gen Z → sekitar 14–29 tahun
- Gen Alpha → sekitar 1–13 tahun



(University of Southern California, 2026)

Mari Berbagi Pengalaman....

***"Ketika ANDA Masih Menjadi Siswa***

VS

***Siswa Saat Ini"***

....Apa bedanya?

Bagaimana **pengalaman** Anda **mengajar** siswa generasi muda?

Apa saja **tingkah laku khas** yang Anda temukan pada siswa masa kini?

**Pendekatan** seperti apa yang Anda lakukan?



Apa yang Anda Lihat?



Ambil **kertas dan pulpen** atau **buka notes di ponsel** Anda,  
lalu **TULISKAN** sebanyak-banyaknya:

1. Nama siswa yang Anda ingat

2. Asal daerah siswa tersebut

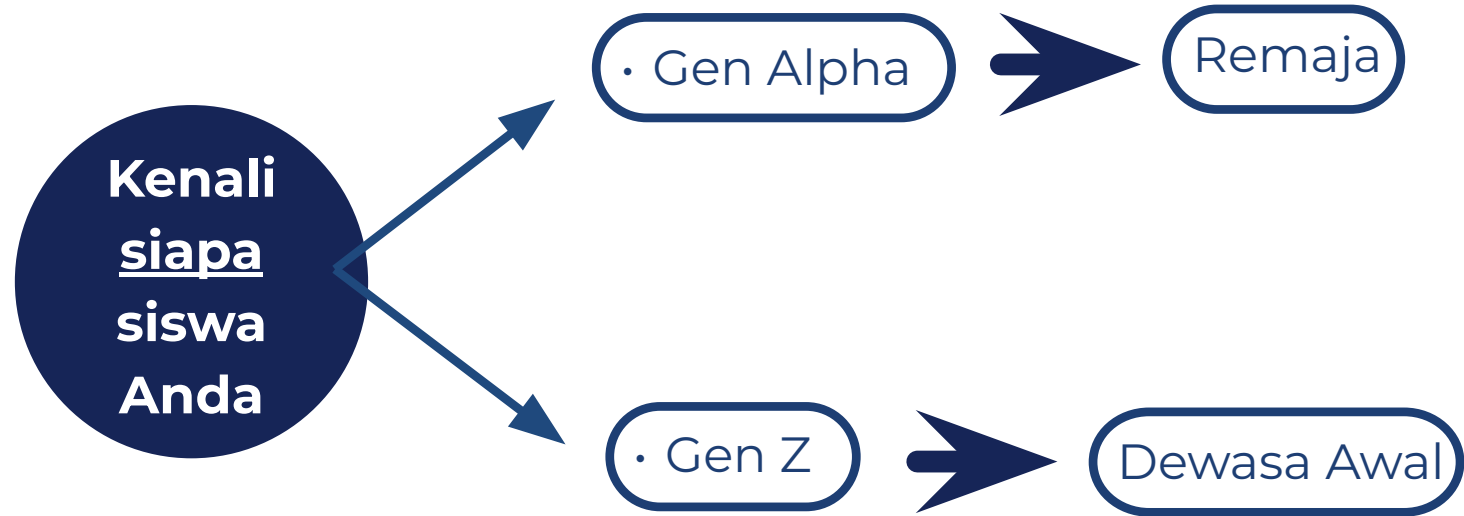
3. Siswa tersebut anak ke berapa dari berapa bersaudara

4. Tanggal lahir siswa tersebut

5. Kegemaran siswa tersebut

# **I. Memahami Psikologi Siswa Masa Kini di Sepolwan**





# Gen Z (1997-2012) & Gen Alpha (2013-2025)



- Digital Natives
- 1st AI-Native Generation
- Trophy Kids
- Early Learners
- Millennial parents: child-led decision making & open communication

# Gen Z (1997-2012) & Gen Alpha (2013-2025)



Tech-savvy and digitally fluent

Quick Adaptors

Visual Learners

Multitasking Abilities

Autonomous and  
self-directed learners

Preference for Bite sized Content

Collaborative and  
team-oriented

Critical Thinker

Values real-world  
application and  
problem-solving

# Perkembangan Kognitif dan Psikososial **Gen Alpha** Sebagai Remaja

**Cenderung bertindak spontan tanpa banyak berpikir panjang dan lebih berani mengambil risiko**

- “Saya ingin coba, walaupun belum benar-benar memikirkan risikonya.”

## **Personal fable**

“Pengalaman saya berbeda, orang lain mungkin tidak benar-benar mengerti.”

**Kadang sulit mempertahankan fokus pada tujuan jangka panjang dan lebih terpengaruh oleh hal yang terasa penting saat ini**

- “Saya tahu ini penting untuk masa depan, tapi sekarang rasanya sulit fokus.”

## ***Imaginary audience***

“Kalau saya melakukan kesalahan kecil, pasti semua orang sadar.”



**Mulai mampu berpikir lebih logis dan analitis: mempertimbangkan kemungkinan, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasil sebelum mengambil kesimpulan**

- “Kenapa prosedurnya harus seperti ini?”
- “Saya ingin memahami alasan di balik aturan ini.”

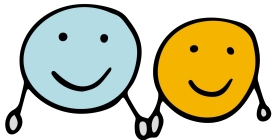
# Perkembangan Kognitif dan Psikososial **Gen Alpha** Sebagai Remaja

## Identity Vs. Role Confusion



### Moratorium

“Kalau saya sudah benar-benar tahu atau yakin, mungkin saya bisa menjawab lebih jelas. Mungkin arahnya ada di bidang tertentu... sesuatu yang masih berhubungan...”



### Mencari rasa diterima dan kedekatan sosial

- “Teman lebih mengerti saya”
- “Saya lebih nyaman cerita ke teman”



## Rebellion? MITOS



“Perilaku yang tampak seperti ‘melawan’ kadang merupakan proses mengembangkan **identitas**, **otonomi**, dan kemampuan **mengambil keputusan** sendiri.”



(Papalia & Martorell, 2021)

# Perkembangan Kognitif dan Psikososial **Gen Z** Sebagai Dewasa Awal



## **Masa transisi dari remaja menuju dewasa**

Mulai melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang

## **Mulai mencari tahu “Saya ingin menjadi siapa?”**

Mampu mempertimbangkan ide yang tampak bertentangan sebelum mengambil kesimpulan

## **“Saya mulai bertanggung jawab atas pilihan dan hidup saya sendiri.”**

Meningkatnya kemampuan mengatur diri, tugas, dan interaksi sosial melalui pengalaman nyata.

# Perkembangan Kognitif dan Psikososial **Gen Z** Sebagai Dewasa Awal

Belum semua dewasa muda aktif mencari jati diri, **sebagian masih pasif atau mengikuti pilihan orang tua/otoritas.**

## ***Intimacy versus Isolation***

### ***Ego Resiliency & Ego Control***

Meningkatnya kemampuan mengatur diri dan menyesuaikan respons secara fleksibel terhadap emosi, tekanan, perubahan, dan tuntutan baru.

***Recentering:*** Power, responsibility, and decision making



(Papalia & Martorell, 2021)

# Secara Umum, Generasi Masa Kini...

- Tumbuh dan besar bersama teknologi digital
- Pembelajar sejak dini → paparan informasi tak terbatas dari dunia digital
- Kritis dan vokal
- Memiliki kesadaran yang tinggi atas hak dan kewajibannya
- Termotivasi untuk *engage* (terlibat) dalam pembelajaran apabila merasa hal tersebut penting bagi dirinya

Oleh karena itu, sebagai pendidik bagi siswa masa kini, penting untuk **memiliki perspektif** serta **pendekatan pengajaran yang berbeda** dibanding siswa dari generasi lainnya

# PAHAM! Bagaimana lingkungan pendidikan Anda? (1)

## 1. Tuntutan pelatihan & evaluasi

→ **tingginya beban kerja**, tuntutan performa, ujian, disiplin

Tekanan  
Mental

Kecemasan

## 2. Faktor organisasi

→ jam panjang, aturan, **tekanan sistem**

Kelelahan

Stress

Merasa  
tidak  
sejahtera

## 3. Tekanan budaya untuk “tangguh” secara mental dan fisik

→ “**harus kuat**”, “**jangan mengeluh**”, “**jangan cengeng**”, sulit mengekspresikan emosi

Memendam  
Perasaan

Enggan  
Mencari  
bantuan

## 4. Paparan risiko & ketidakpastian

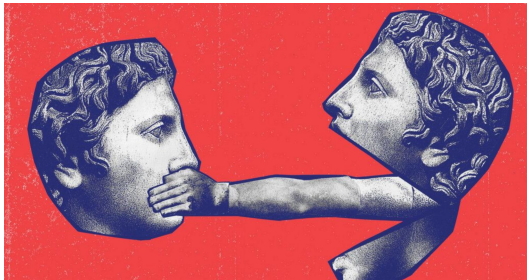
→ meningkatkan tekanan psikologis

## PAHAMI: Bagaimana lingkungan pendidikan Anda? (2)

### 5. Budaya patriarki yang masih mengakar kuat



### 6. Sangat menekankan “kepatuhan” dan “ketaatan”



# DISIPLIN ≠ KEKERASAN



Melanggengkan  
Budaya Kekerasan di  
Institusi Pendidikan

## POLICE 4.0

Budaya kepolisian yang menyesuaikan perkembangan teknologi dan revolusi industri 4.0



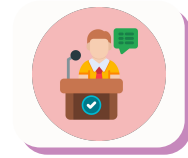
**Berbasis teknologi  
dan data**



**Terbuka terhadap  
pengawasan publik**



**Responsif terhadap  
perubahan sosial**



**Bekerja di bawah sorotan  
publik yang tinggi**

Kompetensi yang perlu dikembangkan pada siswa pun bertambah:  
Komunikasi publik, cyber awareness, critical thinking, adaptasi digital, dll.

**Penting untuk memiliki pemahaman dan melakukan penyesuaian** terkait **tantangan** yang dihadapi oleh siswa-siswa masa kini di Sepolwan.

Bayangkan Interaksi antara:

1. Faktor kognitif dan psikososial siswa masa kini
  2. Budaya pendidikan di Sepolwan
  3. dan faktor-faktor lainnya (perkembangan teknologi digital, kepribadian siswa, motivasi studi, lingkungan keluarga)
- yang **saling berinteraksi** dan **membentuk siswa-siswa yang Anda hadapi** di kelas-kelas pengajaran.



**UNMOTIVATED**

# Situasi 1

- Saat pendidik sedang menyampaikan materi di kelas, beberapa siswa **terlihat kurang terlibat** selama kegiatan belajar berlangsung. Salah satu siswa, sebut saja Mawar, hampir selalu **duduk diam, jarang merespons pertanyaan, dan tampak lebih fokus pada hal lain** dibandingkan materi yang sedang dijelaskan. Ketika diminta berdiskusi kelompok, Mawar cenderung membiarkan teman lain bekerja.
- Suasana **pembelajaran terasa satu arah**. Sebagian siswa tampak hanya mengikuti instruksi karena kewajiban, bukan karena tertarik untuk memahami materi. Ketika ditanya pendapatnya, beberapa siswa menjawab singkat seperti, “**Takut salah,**” “**Materinya susah dipahami,**” atau “**Kurang relate dengan kondisi di lapangan.**”

Setelah sesi selesai, pendidik mulai mempertanyakan apakah metode pembelajaran yang digunakan masih sesuai dengan karakteristik siswa generasi saat ini.



## Menurut Anda...

1. Apa **penyebab** siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi seperti itu?
2. Bagaimana respons pendidik yang **membantu**?
3. Respons apa yang justru **memperburuk** situasi?

## Situasi 2

Nadia adalah siswa tingkat awal di Sepolwan yang selama beberapa bulan pertama dikenal disiplin, aktif bertanya, dan memiliki performa akademik yang baik. Namun, belakangan para pendidik mulai melihat perubahan pada dirinya.

- Nadia terlihat lebih mudah lelah saat mengikuti kelas maupun latihan fisik. Ia beberapa kali tampak mengantuk, sulit fokus, dan mulai terlambat mengumpulkan tugas. Ketika diberikan koreksi oleh pendidik, Nadia merespons dengan nada defensif dan terlihat lebih sensitif dibanding biasanya. Dalam beberapa kesempatan, ia juga terlihat menangis setelah mendapat teguran ringan.
- Teman-temannya mengatakan bahwa Nadia sering tidur larut malam karena merasa harus terus belajar serta memenuhi ekspektasi keluarga. Ia juga sering merasa “tidak cukup baik” ketika membandingkan dirinya dengan siswa lain yang tampak lebih berprestasi.



## Menurut Anda...

1. Apa **penyebab** performa akademik Nadia menurun seperti itu?
2. Bagaimana respons pendidik yang **membantu**?
3. Respons apa yang justru **memperburuk** situasi?

**Menurut Anda, dari beberapa faktor berikut, sebutkan **3 faktor yang paling memotivasi** siswa masa kini dalam belajar?**

1. Takut mendapat hukuman/konsekuensi negatif
2. Motivasi dalam diri untuk berkontribusi dalam lingkungan
3. Penghargaan dari lingkungan
4. Keteladanan
5. Hubungan yang positif dengan pendidik
6. Prospek karier yang baik
7. Dukungan dari lingkungan (teman, pendidik, keluarga)
8. Feedback konstruktif

Studi menyebutkan bahwa **motivasi dalam diri untuk berkontribusi dalam lingkungan, prospek karier yang baik, serta dukungan dari lingkungan** menjadi 3 faktor yang paling berperan dalam motivasi siswa Gen Z di institusi pendidikan kepolisian.

Referensi:

Stephenson, A., & Davies, A. (2025). Understanding the influences, motivations and job expectations of policing students in the Gen Z environment: Early indications from a longitudinal study. *International Journal of Police Science & Management*. <https://doi.org/10.1177/14613557251395987>

# TIPOLOGI SISWA DI SEPOLWAN

**TIPE 1:** siswa gen z/gen alpha yang memandang profesi polisi *prestigious* (memiliki otoritas, dihormati, dll.); bergabung untuk meningkatkan status sosial

**TIPE 2:** siswa gen z/gen alpha yang gemar mengkritik dan idealis → bergabung karena memahami perkembangan kepolisian dan memiliki kepedulian untuk “mengubah” praktik yang ada

**TIPE 3:** siswa gen z/gen alpha yang mempertahankan status quo diri dan keluarganya → umumnya berasal dari keluarga atau orang tua polisi juga

**TIPE 4:** siswa gen z/gen alpha yang bergabung karena termotivasi kestabilan finansial (profesi polisi yang dipandang cukup menjanjikan)

# Apa yang **PERLU** Anda Lakukan Sebagai **MENTOR** bagi para Siswa?

**Kenali bagaimana siswa Anda dapat termotivasi**

**Motivation** → Melibatkan proses-proses yang memberi energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku.

**Motivation  
in  
Student**

**Relatedness**

*Our need to feel connected to others*



**Autonomy**

*Our need to have freedom of choice*



**Competence**

*Our need to master the world around us*



The psychological needs we all have

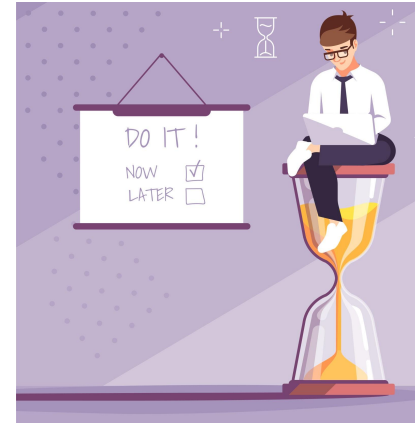
managinglifeatwork.com



# Apa yang **PERLU** Anda Lakukan Sebagai **MENTOR** bagi para Siswa?

Bantu siswa mengembangkan motivasi internal dalam belajar

Dengan cara...?



1. Ciptakan lingkungan belajar yang mendorong **partisipasi aktif** siswa
  - Tujuan: menumbuhkan perasaan tanggung jawab pada proses belajar mereka sendiri
2. Kembangkan **growth mindset** pada pendidik dan siswa
3. Dorong siswa untuk fokus pada **strategi belajar dan proses pencapaian**, dibanding hanya pada hasil akhir

**Goal-Setting, planning, and self-monitoring:** Long-term and short-term goals

**"Saya percaya Anda mampu mencapai standar ini."** → dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa

## DIBANDINGKAN

**"Memang dari awal saya tidak yakin Anda bisa."** → dapat menurunkan motivasi dan performa siswa.

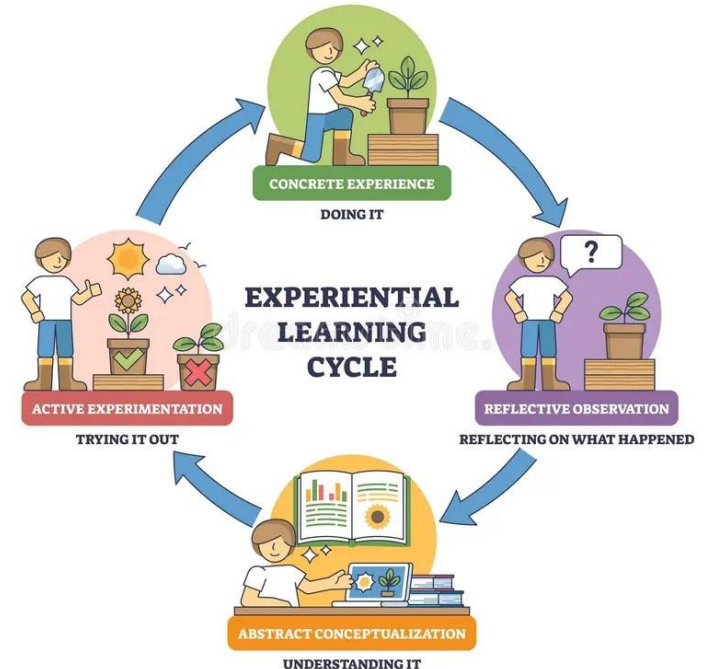


## Self-efficacy:

Teach → guide → consider → combine → provide → help

# Menyediakan: EXPERIENCES

- **Concrete Experience:** Tahap dimana seseorang merasakan sendiri apa yang terjadi pada dirinya ketika ia mengalami pengalaman nyata
- **Reflective Observation:** Tahap dimana seseorang mengamati dan merefleksikan/ merenungkan kembali apa yang telah dialami dalam peristiwa sebelumnya
- **Abstract Conceptualization:** Tahap dimana seseorang merumuskan atau menyimpulkan sesuatu tentang dirinya atau tentang konsep tertentu
- **Active Experimentation:** Tahap dimana seseorang mencoba tingkah laku baru (yang merupakan tujuan yang diharapkan)



Setiap siswa memiliki **POTENSI**-nya masing-masing, tugas pendidik untuk membantu mereka **menemukan** dan **mengembangkan** potensinya.

## **II. Peran Tenaga Pendidik dan Strategi Pengajaran untuk Siswa Masa Kini**





---

Perhatikan interaksi peserta -  
pendidik dalam gambar!

---

<https://www.youtube.com/watch?v=fhhQh68gK88&t=20s>

# PEDAGOGY VS ANDRAGOGY

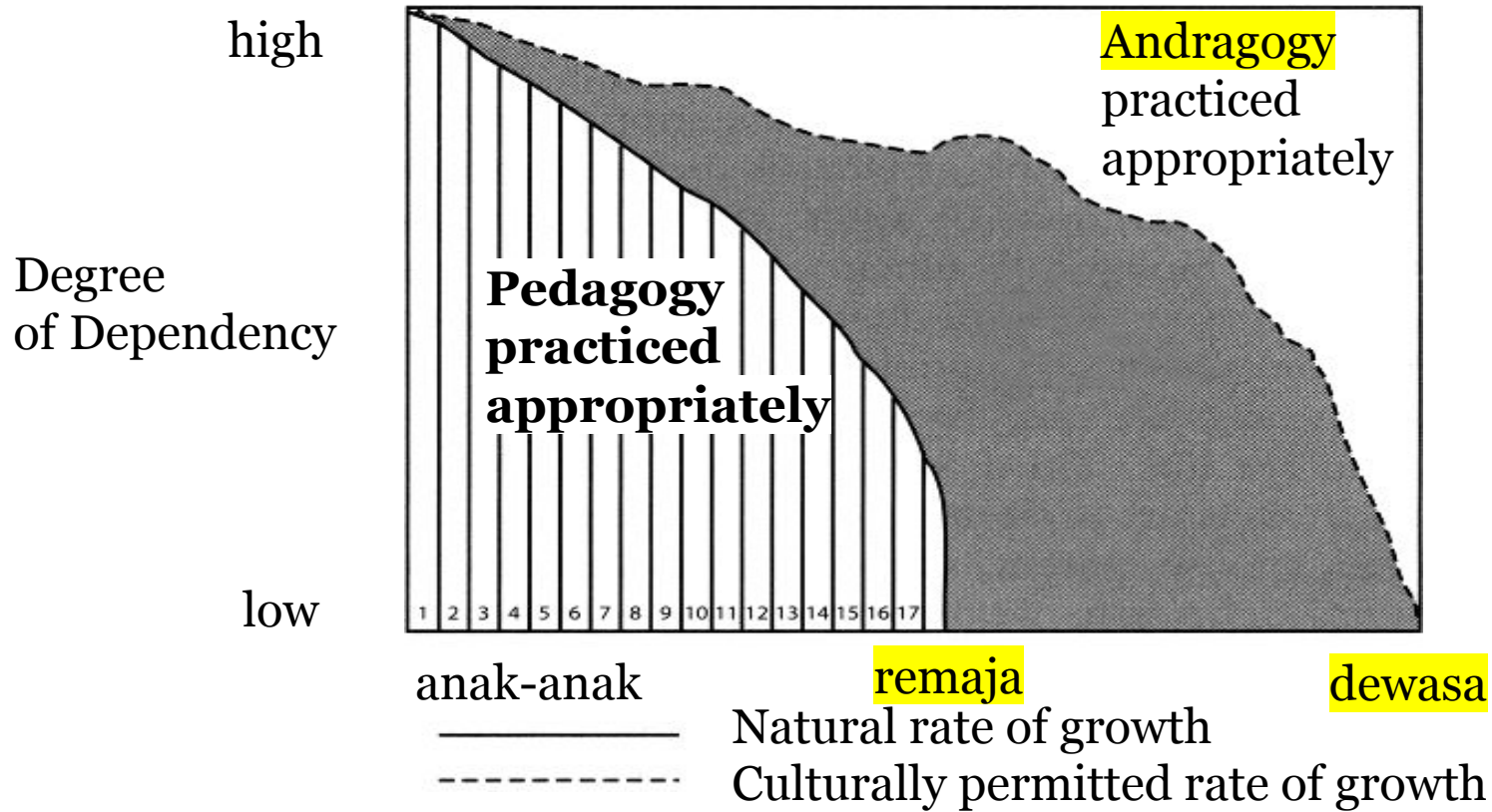


## Pedagogy

- Siswa bergantung pada pendidik
- Pendidik memiliki tanggung jawab penuh atas apa yang diajarkan dan keefektifitasannya
- Siswa datang dengan sedikit pengalaman hidup (seperti lembar kosong)
- Siswa diberi tahu apa yang harus ia ubah/lakukan
- Perubahan tingkah laku disesuaikan dengan materi belajar
- Motivasi eksternal (pendidik, orang tua)

## Andragogy

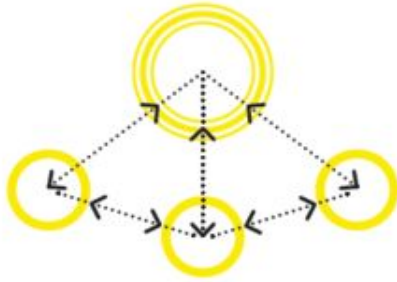
- Siswa bergantung pada dirinya sendiri
- Siswa bertanggung jawab atas proses belajar dirinya
- Siswa datang dengan pengalaman hidup sbg landasan
- Tingkah laku berubah karena ia tahu masalah dan kebutuhannya sendiri
- Belajar ditentukan oleh diri sendiri
- Motivasi internal (kualitas hidup, keinginan membantu, dll.)



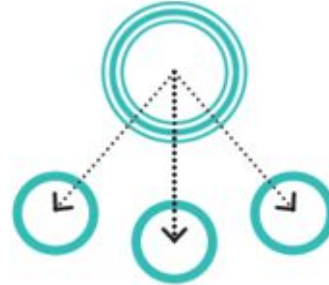
*The natural maturation toward self-direction as compared with the culturally permitted rate of growth of self-direction (Knowles, dkk, 2005).*

Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2005). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. Boston: Taylor & Francis Ltd.

# Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran Orang Dewasa?



**FASILITATOR, MENTOR,  
ROLE MODEL**



**GURU/PENCERAMAH/  
ORANG TUA**

## Mengapa Ceramah Saja Tidak Lagi Cukup?

Teacher-centered learning



Student-centered learning



Ubah dari **"Mengajar"** menjadi **"Melibatkan"**

*"Tantangannya bukan lagi membuat siswa mendengar, tetapi membuat mereka terlibat."*

Pembelajaran perlu....

- Lebih visual
- Lebih partisipatif
- Lebih relevan
- Lebih melibatkan siswa dalam proses berpikir

# Beberapa Contoh Metode Pengajaran

- ✓ Ceramah
- ✓ *Brainstorming*  
(Sumbang saran)
- ✓ Diskusi kelompok
- ✓ Studi kasus
- ✓ Mentorship
- ✓ Demonstrasi
- ✓ Bermain peran  
(*role-play*)
- ✓ Games, Proyek
- ✓ Peer Learning
- ✓ dan lain-lain?

Pasif ----- Aktif

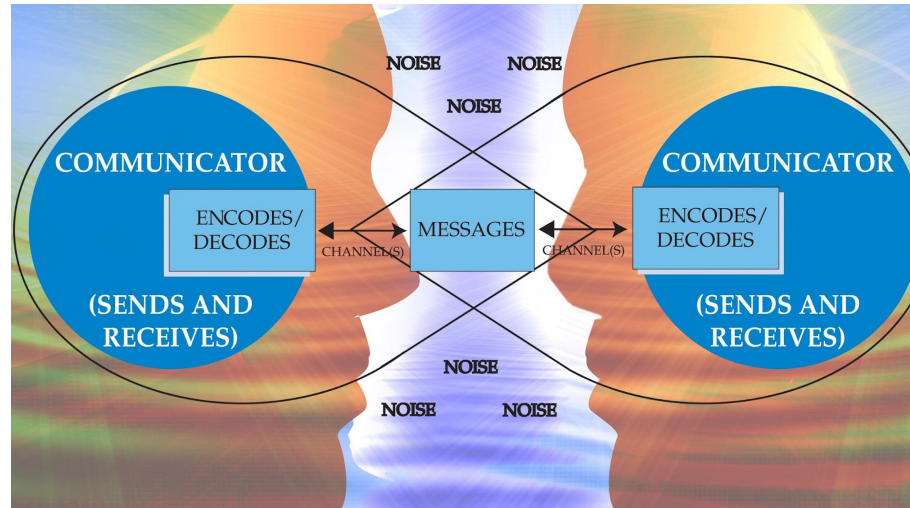
# VS

| MENGAJAR GAYA LAMA                | MENGAJAR SAAT INI                           |
|-----------------------------------|---------------------------------------------|
| Ceramah panjang                   | Pembelajaran interaktif & variatif          |
| Instruksi satu arah               | Diskusi & komunikasi 2 arah                 |
| Hukuman langsung                  | Konsekuensi disertai penjelasan & refleksi  |
| Fokus pada kepatuhan              | Fokus pada pemahaman & internalisasi nilai  |
| Guru sebagai pusat informasi      | Guru sebagai fasilitator & mentor           |
| <i>"Ikuti saja aturan"</i>        | Menjelaskan aturan & tujuannya              |
| Menghindari pertanyaan siswa      | Mendorong rasa ingin tahu & berpikir kritis |
| Ketahanan mental = tidak mengeluh | Ketahanan Mental = mampu mengelola tekanan  |
| Fokus pada kesalahan              | Seimbang antara koreksi & apresiasi         |

# 1.4 Mengembangkan Komunikasi Interpersonal

**Si A:**

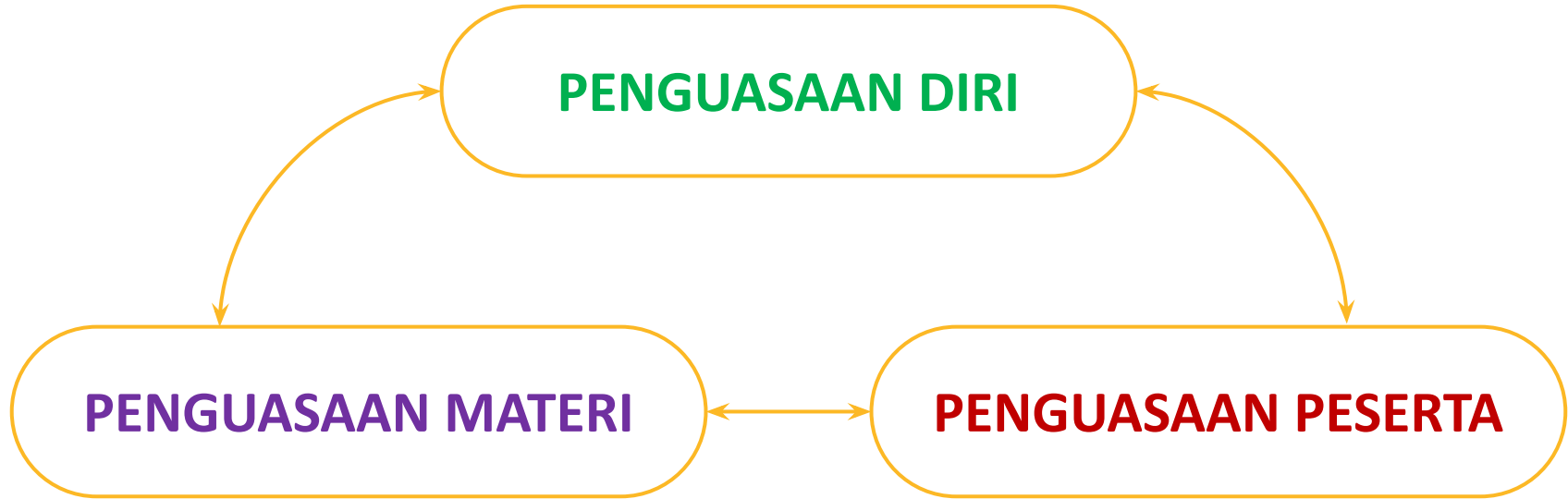
Persepsi  
Sikap  
Keyakinan  
Konsep Diri  
Nilai  
Non-verbal  
Keterampilan  
Pengetahuan



**Si B:**

Persepsi  
Sikap  
Keyakinan  
Konsep Diri  
Nilai  
Non-verbal  
Keterampilan  
Pengetahuan

# Kualitas Tenaga Pendidik yang Efektif



# 1. Penguasaan Audiens

- Kenali motivasi siswa untuk mengikuti pendidikan di Sepolwan.
- Kenali tipe siswa & keterlibatannya dalam proses pengajaran.

## Dalam rangka penguasaan audiens, hal yang diharapkan dari Pendidik:

- Mengembangkan daya sosialnya,
- Mengembangkan komunikasi efektif

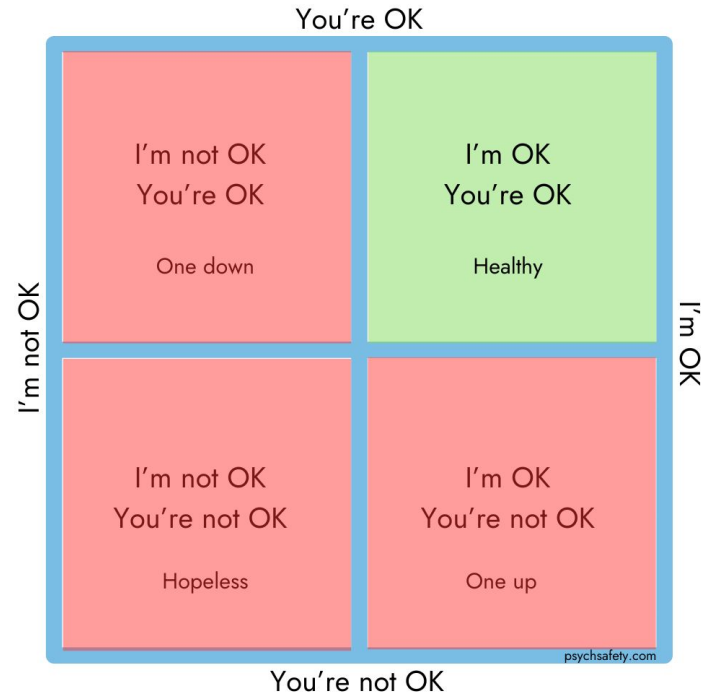
|                      |                                                                                                                       |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Reward</b>        | The ability to reward.                                                                                                |
| <b>Coercive</b>      | The ability to punish.                                                                                                |
| <b>Legitimate</b>    | Simplified, it's power bestowed by obligation and a sense of responsibility.                                          |
| <b>Referent</b>      | The desire to identify or not identify with a group. In teams, this power is built on respect, admiration, and trust. |
| <b>Expert</b>        | The perceived or actual extent of knowledge on the topic that is attributed to the person.                            |
| <b>Informational</b> | Having information others need or want.                                                                               |

## 2. Penguasaan Diri

Dalam rangka penguasaan diri, hal yang diharapkan dari pendidik:

- *Life Position: **I am OK – You are OK***
- Membangun ketertarikan & antusiasme.

Tiap individu (siswa & pendidik) memiliki potensi yang dimiliki untuk dapat dikembangkan dioptimalkan dalam proses pelatihan.



# 3. Penguasaan Materi

## Panduan pertanyaan terkait Penguasaan Materi pengajaran:

- Apa tujuan (**learning goals**) dari masing-masing pertemuan?
- Apa **pemahaman inti** yang diharapkan dimiliki peserta dari pertemuan?
- Apa metode yang digunakan dalam pertemuan tersebut?
- Apa pertanyaan yang kemungkinan besar muncul tentang materi pertemuan tersebut?

Beberapa cara melatih penguasaan materi:

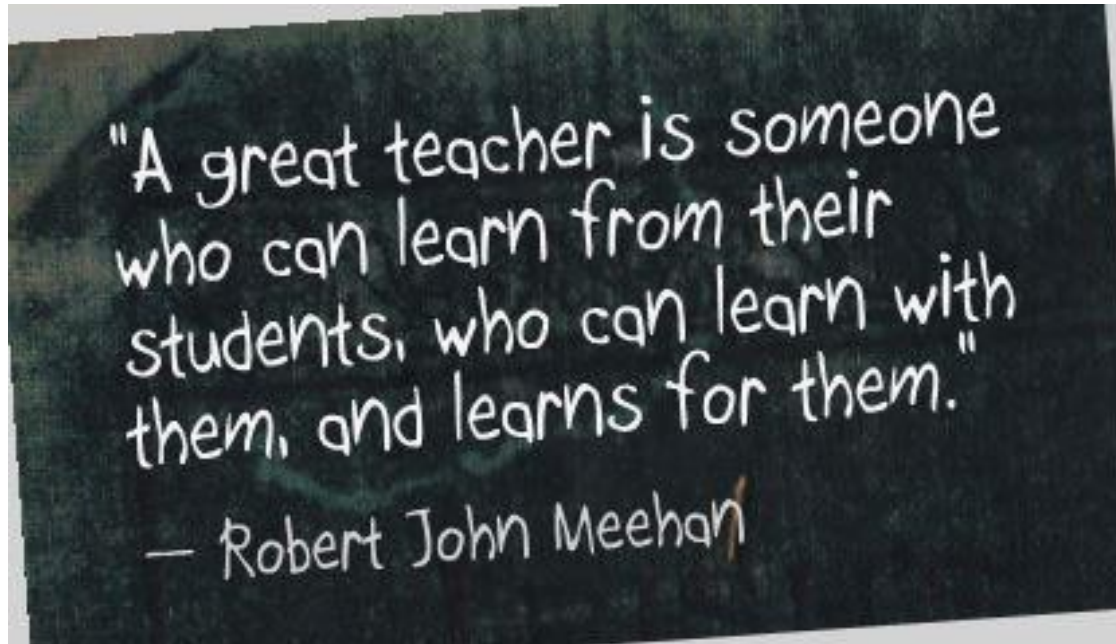


Reviu Modul



Sesi Tanya jawab tentang isi modul

Jangan sungkan untuk TETAP meminta feedback pengajaran dari siswa!



# Teknik Komunikasi **I-MESSAGE**

- Teknik komunikasi yang mengutamakan perasaan, masalah, dan kebutuhan **tanpa menyudutkan lawan bicara.**

## Rumus:

**Saya merasa...** (emosi yang dirasakan) + **ketika...** (situasi yang membuatmu merasakan emosi tsb) + **karena...** (dampak dari perilaku tsb) + **aku ingin...** (harapan yang diinginkan)

- **Contoh:**

“Saya merasa kecewa ketika tugas tidak dikumpulkan tepat waktu karena penilaian jadi terhambat. Saya ingin kalian lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah disepakati.

## Ubah Kalimat Berikut!

**“Kamu kurang disiplin”**



**“ Saya melihat akhir-akhir ini kamu sering terlambat.  
Apa ada kendala yang sedang kamu hadapi?”**

**“ Kalau tidak kuat, keluar saja”**



**“Proses ini memang berat, tapi mari kita cari cara agar  
kamu bisa beradaptasi dan berkembang”**

**“Kamu terlalu baper”**



**“Saya melihat kamu cukup terdampak oleh situasi ini.  
Mari kita bicarakan.**

**“Kenapa hal begini saja tidak bisa?”**



**“Bagian mana yang menurutmu paling sulit?”**

**“Jangan banyak alasan”**



**“Saya memahami situasinya, tetapi  
tanggung jawab tetap perlu diselesaikan”**

**“Dulu saya lebih keras dari kalian”**



**“Setiap generasi memiliki tantangan yang berbeda”**

**“Jangan lemah!”**



**“Kemampuan menghadapi tekanan memang perlu  
dilatih secara bertahap**

# AKTIVITAS: ROLE PLAY

## Instruksi:

1. Secara berpasangan (2 orang), Anda diminta untuk melakukan **role play sebagai pendidik dan siswa** berdasarkan situasi yang diberikan.
2. Selama 5-10 menit, Anda diminta untuk melakukan simulasi terkait: **bagaimana pendidik merespons situasi tersebut.**



# Situasi 1

- Saat pendidik sedang menyampaikan materi di kelas, beberapa siswa **terlihat kurang terlibat** selama kegiatan belajar berlangsung. Salah satu siswa, sebut saja Mawar, hampir selalu **duduk diam, jarang merespons pertanyaan, dan tampak lebih fokus pada hal lain** dibandingkan materi yang sedang dijelaskan. Ketika diminta berdiskusi kelompok, Mawar cenderung membiarkan teman lain bekerja.
- Suasana **pembelajaran terasa satu arah**. Sebagian siswa tampak hanya mengikuti instruksi karena kewajiban, bukan karena tertarik untuk memahami materi. Ketika ditanya pendapatnya, beberapa siswa menjawab singkat seperti, “**Takut salah,**” “**Materinya susah dipahami,**” atau “**Kurang relate dengan kondisi di lapangan.**”

Setelah sesi selesai, pendidik mulai mempertanyakan apakah metode pembelajaran yang digunakan masih sesuai dengan karakteristik siswa generasi saat ini.



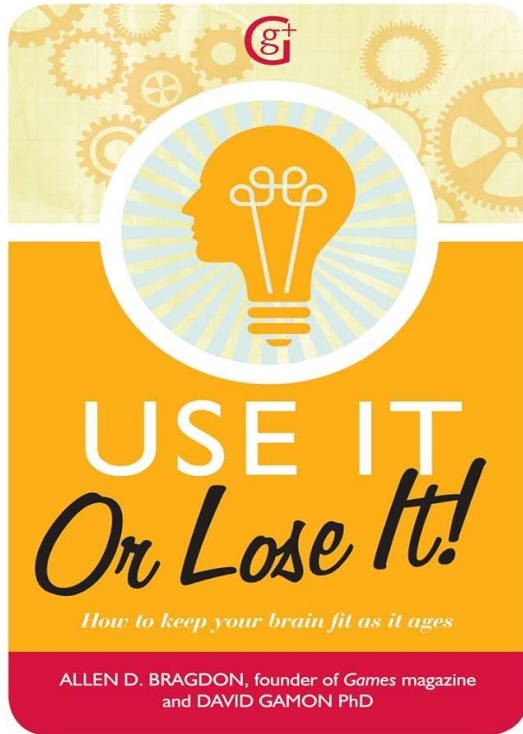
## Situasi 2

Nadia adalah siswa tingkat awal di Sepolwan yang selama beberapa bulan pertama dikenal disiplin, aktif bertanya, dan memiliki performa akademik yang baik. Namun, belakangan para pendidik mulai melihat perubahan pada dirinya.

- Nadia terlihat lebih mudah lelah saat mengikuti kelas maupun latihan fisik. Ia beberapa kali tampak mengantuk, sulit fokus, dan mulai terlambat mengumpulkan tugas. Ketika diberikan koreksi oleh pendidik, Nadia merespons dengan nada defensif dan terlihat lebih sensitif dibanding biasanya. Dalam beberapa kesempatan, ia juga terlihat menangis setelah mendapat teguran ringan.
- Teman-temannya mengatakan bahwa Nadia sering tidur larut malam karena merasa harus terus belajar serta memenuhi ekspektasi keluarga. Ia juga sering merasa “tidak cukup baik” ketika membandingkan dirinya dengan siswa lain yang tampak lebih berprestasi.



# ***Take home messages:*** **Bangun kebiasaan baik!**



*USE it or LOSE it*  
**NEUROPLASTICITY!!**

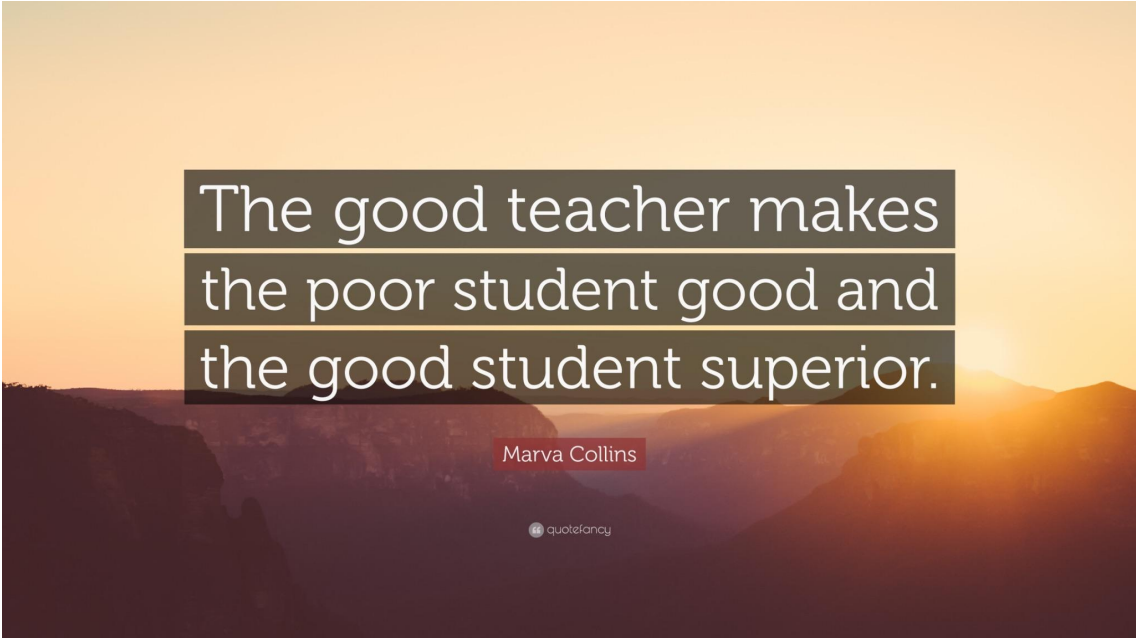
*Never too old to change,  
to create a new habit!!*

<https://www.youtube.com/watch?v=ELpfYCZa87g>

# Take Home Messages

1. Siswa generasi kini memiliki keunikan, karakteristik, dan tantangannya sendiri
2. Pendidik perlu memiliki perspektif tentang bagaimana siswa masa kini serta pendekatan pengajaran yang lebih ADAPTIF
3. Pendidik memiliki peran penting dan sentral dalam mendidik siswa di institusi kepolisian
4. Pendekatan disiplin dan kritik konstruktif tetap penting, tetapi tetap seimbangkan dengan apresiasi serta pembelajaran yang bermakna!

# Terima Kasih



The good teacher makes  
the poor student good and  
the good student superior.

Marva Collins

quote fancy

Diskusi lebih lanjut silakan menghubungi:

[nael.sumampouw@gmail.com](mailto:nael.sumampouw@gmail.com)